

Wisatawan Asal Bekasi Meregang Nyawa Setelah Snorkeling di Perairan Gili Terawangan

H. Syamsul Hadi, S.Pd - NTB.INDONESIASATU.CO.ID

Jan 30, 2021 - 21:59



Lombok Utara- Seorang wistawan berinisial SP umur 43 tahun asal Bekasi Jawa Barat meregang nyawa setelah melakukan snorkeling di perairan Gili Terawangan, Kabupaten Lombok Utara (Lotara), Provinsi Nusa Tenggara Barat (NTB), Sabtu (30/01/2021).

Keterangan yang berhasil di lansir media melalui pihak kepolisian Polsek Pemenang, SP diketahui meninggal dunia setelah melakukan snorkling di seputaran pantai Gili Terawangan.

Kepala Kepolisian Resor (Kapolres) Lotara AKBP Feri Jaya Satriansyah S.I.K, melalui Kapolsek Pemenang IPTU Lalu Iskandar Zulkarnain menjelaskan bahwa SP tidak sadarkan diri setelah melakukan aktifitas Snorkling disekitaran pantai Gili Terawangan.

Pihak kepolisian dan warga yang mengetahui SP tidak sadarkan diri mereka langsung membawanya ke salah satu klinik yang ada di Terawangan.

Namun nahas nyawa SP tidak dapat tertolong dia meregang nyawa setelah berada di Klinik tersebut.

"tim kami dan warga setempat sudah berusaha semakaimal mungkin namun tuhan berkehendak lain, SP akhirnya meninggal dunia," Jelas Kapolsek Pemenang IPTU Lalu Iskandar Zulkarnain saat ditemui media di kantornya, Polsek Pemenang, KLU, Sabtu (30/01/2021).



Selanjutnya SP di bawa ke Rumah Sakit (RS) pemenang untuk dilakukan tindakan selanjutnya.

"pihak kami sudah berkoordinasi dengan teman SP agar mereka memberitahukan pihak keluarga SP," tambahnya

Sijelaskan SP datang ke Gili Terawangan bersama beberapa temannya yang lain, mereka datang untuk berlibur, sambil menikmati alam di pulau Lombok,

namun libur mereka menjadi duka setelah SP meninggal dunia setelah Snorkling

Polisi menduga bahwa SP meninggal dunia karena jantung, hal itu di sampaikan Paur Humas Polres Lotara,

"menurut beberapa warga yang ada di tempat itu SP meninggal dunia karena jantungan," tambah Paur Humas Polres Lotara Wiswakarma kepada media di kantornya Polres Lotara, Sabtu (30/01/2021)

Menurutnya SP kecapean saat melakukan snorkling sehingga jantungnya jadi bermasalah.

"menurut warga yang berada di lokasi tersebut SP meninggal karena kecapean saat melakukan Snorkling," pungkasnya.

(Hadi)